

Analisis Korelasi Antara Kuantitas Waktu Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Desta Gisella Amelia¹ Marsela Natasya² Masrifa Septiana³ Zharifta Kusuma Dewi⁴ Nur Halizah⁵

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang
Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3,4,5}
Email: 4441220095@untirta.ac.id¹

Abstrak

Waktu tidur yang cukup merupakan hal yang sangat diidamkan para mahasiswa pada umumnya, hal ini dikarenakan tidak sedikit mahasiswa yang memiliki cukup waktu untuk tidur, dengan kuantitas waktu tidur yang dimiliki tiap mahasiswa tentu juga berpengaruh terhadap kegiatan yang dijalankan keesokan harinya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai hubungan kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah ada korelasi antara waktu tidur dengan tingkat konsentrasi mahasiswa Agribisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kategori penelitian kuantitatif, yaitu dengan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan prosedur statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Non-Parametrik analisis Korelasi Spearman menggunakan *software* Rstudio. Hasil analisis berdasarkan uji koefisien Korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi mahasiswa Agribisnis sebesar 0.03967 hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan, artinya semakin cukup waktu tidur yang dimiliki para mahasiswa Agribisnis semakin baik pula konsentrasi mereka dalam menerima pembelajaran di keesokan harinya.

Kata Kunci: Korelasi Spearman, Waktu Tidur, Konsentrasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Belajar ialah proses perubahan tingkah laku yang terjadi secara internal dalam diri setiap individu dengan upaya untuk mendapatkan hal baru, baik itu berupa rangsangan, reaksi atau kedua-duanya yaitu rangsangan dan reaksi, karena belajar juga merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap serta bertujuan untuk pengumpulan pengetahuan, penanaman konsep dan kecekatan, juga pembentukan sikap dan perubahan. Belajar dapat diartikan sebagai pertumbuhan yang dihasilkan oleh hubungan antara stimulus dan respons. Hal ini berarti, belajar terjadi dengan adanya hubungan yang terkondisi antara pemberi pelajaran dan yang menerima pelajaran agar terjadi situasi yang berarti bagi pelajar. Untuk mencapai tujuan belajar maka perlu diciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta tingkat konsentrasi belajar yang baik dari para mahasiswa. Konsentrasi adalah pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan menyingkirkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi belajar adalah suatu hal yang sulit untuk diatasi oleh mahasiswa, karena banyak hal yang dapat mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi konsentrasi mahasiswa dalam belajar adalah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu tidur.

Kuantitas waktu tidur yang dibutuhkan oleh mahasiswa adalah 7-8 jam setiap hari, namun kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang memiliki cukup waktu untuk tidur. Jam tidur yang tidak teratur dapat menimbulkan masalah serius, seperti depresi, insomnia, penyakit kardiovaskuler, migrain, hingga hipertensi. Penurunan konsentrasi mahasiswa di kelas

disebabkan oleh timbulnya rasa lelah dan kantuk yang kemudian akan mempengaruhi motivasi belajarnya di kelas (Mediawati, 2010). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Kuantitas Waktu Tidur dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa”. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kuantitas waktu tidur dengan konsentrasi belajar mahasiswa Agribisnis dapat menggunakan Metode Korelasi Spearman. Metode Korelasi Spearman ialah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dan berskala ordinal. Tujuan penelitian untuk menganalisis apakah ada korelasi antara waktu tidur dengan tingkat konsentrasi mahasiswa agribisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kategori kuantitatif yaitu memaparkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan prosedur statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Non-Parametrik analisis Korelasi Spearman menggunakan *software* RStudio. Terdapat variabel waktu tidur mahasiswa (X) dan tingkat konsentrasi belajar (Y) yang diperoleh berbentuk data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada 14-17 Desember 2023 dimulai dari tahap persiapan pengambilan data untuk sampel hingga penyusunan hasil penelitian. Penentuan responden dilakukan secara tidak acak yaitu atas dasar kriteria yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel yang diambil sebanyak 40 responden mahasiswa agribisnis. Data yang dikumpulkan meliputi data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan teknik survey dengan cara menyebarkan kuisisioner online berbentuk google form dengan tujuan mudahnya akses responden terhadap pengisian kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari butir pertanyaan item waktu tidur dalam satuan jam dan nilai tingkat konsentrasi belajar mahasiswa terbagi menjadi 4 indikator yaitu sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi.

Statistika Deskriptif

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, terdapat 40 responden mahasiswa yang mengisi google formulir yang sudah disebar. Dengan beberapa opsi sebagai tolak ukir mengenai pertanyaan-pertanyaan terkait korelasi hubungan antara lama waktu tidur dan tingkat konsentrasi mahasiswa dalam menyimak materi dari dosen. Kemudian diperoleh data seperti di bawah ini:

Tabel 1. Data Responden

NIM	Kuantitas Waktu Tidur	Tingkat Konsentrasi Belajar	NIM	Kuantitas Waktu Tidur	Tingkat Konsentrasi Belajar
444****099	4 jam	Rendah	444****064	7 jam	Sedang
444****123	5 jam	Sedang	444****176	7 jam	Tinggi
444****056	5 jam	Rendah	444****096	7 jam	Sedang
444****052	5 jam	Rendah	444****078	8 jam	Tinggi
444****111	5 jam	Sedang	444****035	8 jam	Sedang
444****041	5 jam	Sedang	444****098	8 jam	Sedang
444****066	5 jam	Sedang	444****063	8 jam	Sedang
444****114	5 jam	Sedang	444****086	8 jam	Tinggi
444****117	6 jam	Rendah	444****125	8 jam	Sedang
444****033	6 jam	Sedang	444****067	8 jam	Tinggi
444****116	6 jam	Tinggi	444****183	8 jam	Tinggi
444****185	6 jam	Sedang	444****107	8 jam	Sedang
444****118	6 jam	Sedang	444****029	8 jam	Sedang
444****112	6 jam	Sedang	444****145	8 jam	Sedang
444****062	6 jam	Tinggi	444****048	7 jam	Sedang

444****018	6 jam	Sedang	444****161	7 jam	Sedang
444****065	6 jam	Tinggi	444****143	7 jam	Rendah
444****076	6 jam	Tinggi	444****102	7 jam	Sedang
444****051	7 jam	Sedang	444****038	7 jam	Sedang
444****109	7 jam	Sedang	444****025	7 jam	Sedang

Statistik Uji

Soal: Sekelompok mahasiswa mengadakan sebuah penelitian untuk mengetahui apakah terdapat terdapat hubungan antara jumlah waktu tidur dalam sehari dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa dalam menyimak materi dosen di kelas?

Penyelesaian:

Hipotesis

H0: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis

H1: terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis

Kategori tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis dengan kuantitas waktu tidur dalam sehari, yaitu diukur dengan skala 1 sampai dengan 4. Berikut ini merupakan ilustrasi nilai konversi :

Tabel 2. Nilai Konversi

Tingkat Konsentrasi Belajar	Nilai Konversi	Tingkat Konsentrasi Belajar	Nilai Konversi
Sangat Rendah	1	Sedang	3
Rendah	2	Tinggi	4

Tabel 3. Data Responden yang Dikonversi

NIM	Kuantitas Waktu Tidur	Tingkat Konsentrasi Belajar	NIM	Kuantitas Waktu Tidur	Tingkat Konsentrasi Belajar
444****038	7 jam	3	444****112	6 jam	3
444****076	6 jam	4	444****114	5 jam	3
444****096	7 jam	3	444****116	6 jam	4
444****018	6 jam	3	444****117	6 jam	2
444****029	8 jam	3	444****118	6 jam	3
444****035	8 jam	3	444****125	8 jam	3
444****041	5 jam	3	444****161	7 jam	3
444****048	7 jam	3	444****176	7 jam	4
444****051	7 jam	3	444****025	7 jam	3
444****063	8 jam	3	444****033	6 jam	3
444****065	6 jam	4	444****052	5 jam	2
444****066	5 jam	3	444****056	5 jam	2
444****067	8 jam	4	444****062	6 jam	4
444****078	8 jam	4	444****064	7 jam	3
444****086	8 jam	4	444****099	4 jam	2
444****098	8 jam	3	444****123	5 jam	3
444****102	7 jam	3	444****143	7 jam	2
444****107	8 jam	3	444****145	8 jam	3
444****109	7 jam	3	444****183	8 jam	4
444****111	5 jam	3	444****185	6 jam	3

Berdasarkan hasil konversi, maka diperoleh data yang tercatat ada 5 mahasiswa dengan tingkat konsentrasi rendah, 26 mahasiswa dengan tingkat konsentrasi yang sedang, dan 9 mahasiswa dengan tingkat konsentrasi tinggi.

Tabel 4. Peringkat Data Berdasarkan Kuantitas Waktu Tidur

NIM	Kuantitas Waktu Tidur	R	R(X)	NIM	Kuantitas Waktu Tidur	R	R(X)
444****038	7 jam	25	24	444****114	5 jam	8	5
444****076	6 jam	18	13.5	444****116	6 jam	11	13.5
444****096	7 jam	29	24	444****117	6 jam	9	13.5
444****018	6 jam	16	13.5	444****118	6 jam	13	13.5
444****029	8 jam	39	35	444****125	8 jam	35	35
444****035	8 jam	31	35	444****161	7 jam	22	24
444****041	5 jam	6	5	444****176	7 jam	28	24
444****048	7 jam	21	24	444****025	7 jam	26	24
444****051	7 jam	19	24	444****033	6 jam	10	13.5
444****063	8 jam	33	35	444****052	5 jam	4	5
444****065	6 jam	17	13.5	444****056	5 jam	3	5
444****066	5 jam	7	5	444****062	6 jam	15	13.5
444****067	8 jam	36	35	444****064	7 jam	27	24
444****078	8 jam	30	35	444****099	4 jam	1	1
444****086	8 jam	34	35	444****123	5 jam	2	5
444****098	8 jam	32	35	444****143	7 jam	23	24
444****102	7 jam	24	24	444****145	8 jam	40	35
444****107	8 jam	38	35	444****183	8 jam	37	35
444****109	7 jam	20	24	444****185	6 jam	12	13.5
444****111	5 jam	5	5	444****112	6 jam	14	13.5

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa kolom R menunjukkan peringkat berdasarkan kuantitas waktu tidur mahasiswa. Sedangkan kolom R(X) di gambarkan peringkat baru yang di dapat dari peringkatnya (R) yang sudah dijumlahkan berdasarkan kuantitas waktu tidur yang sama, kemudian dibagi dengan jumlah mahasiswa yang kuantitas tidurnya sama.

Tabel 5. Peringkat Data Berdasarkan Tingkat Konsentrasi Belajar

NIM	Tingkat Konsentrasi Belajar	R	R(Y)	NIM	Tingkat Konsentrasi Belajar	R	R(Y)
444****038	3	21	18.5	444****112	3	14	18.5
444****076	4	35	36	444****114	3	10	18.5
444****096	3	24	18.5	444****116	4	32	36
444****018	3	15	18.5	444****117	2	4	3
444****029	3	30	18.5	444****118	3	13	18.5
444****035	3	25	18.5	444****125	3	28	18.5
444****041	3	8	18.5	444****161	3	19	18.5
444****048	3	18	18.5	444****176	4	36	36
444****051	3	16	18.5	444****025	3	22	18.5
444****063	3	27	18.5	444****033	3	11	18.5
444****065	4	34	36	444****052	2	3	3
444****066	3	9	18.5	444****056	2	2	3
444****067	4	39	36	444****062	4	33	36
444****078	4	37	36	444****064	3	23	18.5
444****086	4	38	36	444****099	2	1	3
444****098	3	26	18.5	444****123	3	6	18.5
444****102	3	20	18.5	444****143	2	5	3
444****107	3	29	18.5	444****145	3	31	18.5
444****109	3	17	18.5	444****183	4	40	36
444****111	3	7	18.5	444****185	3	12	18.5

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa kolom R menunjukkan peringkat berdasarkan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa dalam menyimak materi dosen di kelas. Sedangkan kolom R(X) di gambarkan peringkat baru yang di dapat dari peringkatnya (R) yang sudah

dijumlahkan berdasarkan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa yang sama, kemudian dibagi dengan jumlah mahasiwa yang konsentrasi belajarnya sama.

Tabel 6. Gabungan Peringkat Data

NIM	Kuantitas Waktu Tidur	Tingkat Konsentrasi Belajar	R(X)	R(Y)	$[R(x)-R(Y)]^2$
444****038	7 jam	3	24	18.5	30.25
444****076	6 jam	4	13.5	36	506.25
444****096	7 jam	3	24	18.5	30.25
444****018	6 jam	3	13.5	18.5	25
444****029	8 jam	3	35	18.5	272.25
444****035	8 jam	3	35	18.5	272.25
444****041	5 jam	3	5	18.5	182.25
444****048	7 jam	3	24	18.5	30.25
444****051	7 jam	3	24	18.5	30.25
444****063	8 jam	3	35	18.5	272.25
444****065	6 jam	4	13.5	36	506.25
444****066	5 jam	3	5	18.5	182.25
444****067	8 jam	4	35	36	1
444****078	8 jam	4	35	36	1
444****086	8 jam	4	35	36	1
444****098	8 jam	3	35	18.5	272.25
444****102	7 jam	3	24	18.5	30.25
444****107	8 jam	3	35	18.5	272.25
444****109	7 jam	3	24	18.5	30.25
444****111	5 jam	3	5	18.5	182.25
444****112	6 jam	3	13.5	18.5	25
444****114	5 jam	3	5	18.5	182.25
444****116	6 Jam	4	13.5	36	506.25
444****117	6 jam	2	13.5	3	110.25
444****118	6 jam	3	13.5	18.5	25
444****125	8 jam	3	35	18.5	272.25
444****161	7 jam	3	24	18.5	30.25
444****176	7 jam	4	24	36	144
444****025	7 Jam	3	24	18.5	30.25
444****033	6 jam	3	13.5	18.5	25
444****052	5 jam	2	5	3	4
444****056	5 jam	2	5	3	4
444****062	6 jam	4	13.5	36	506.25
444****064	7 jam	3	24	18.5	30.25
444****099	4 jam	2	1	3	4
444****123	5 jam	3	5	18.5	182.25
444****143	7 jam	2	24	3	441
444****145	8 jam	3	35	18.5	272.25
444****183	8 jam	4	35	36	1
444****185	6 jam	3	13.5	18.5	25
					5950.5

Pada tabel 6 gabungan peringkat data terdapat data peringkat baru dari kuantitas waktu tidur R(X), data peringkat baru dari tingkat konsentrasi mahasiswa R(Y). Kemudian diperoleh data selisih dari R(X) dan R(Y), lalu dikuadratkan. Selanjutnya pada bagian akhir akan didapatkan data keseluruhan yang sudah dijumlahkan, yaitu menghasilkan 5950.5.

Hasil $6 \sum_{i=1}^n di^2$ yaitu 5950.5

Dengan $n = 40$

$$rs = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$rs = 1 - \frac{6(5950.5)}{40(40^2 - 1)}$$

$$rs = 1 - \frac{35703}{63960}$$

$$rs = 1 - 0.558$$

$$rs = 0.442$$

$\alpha(2) = 0,05(2)$
 $n = 40$
 $= 0,313$

Critical values of Spearman's rank correlation coefficient								
$\alpha(2)$:	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.005	0.002
$\alpha(1)$:	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
n								
4	0.600	1.000	1.000					
5	0.500	0.800	0.900	1.000	1.000			
6	0.371	0.657	0.829	0.886	0.943	1.000	1.000	
7	0.321	0.571	0.714	0.786	0.893	0.929	0.964	1.000
8	0.310	0.524	0.643	0.738	0.833	0.881	0.905	0.952
9	0.267	0.483	0.600	0.700	0.783	0.833	0.867	0.917
10	0.248	0.455	0.564	0.648	0.745	0.794	0.830	0.879
36	0.116	0.219	0.279	0.330	0.388	0.427	0.462	0.504
37	0.114	0.216	0.275	0.325	0.383	0.421	0.456	0.497
38	0.113	0.212	0.271	0.321	0.378	0.415	0.450	0.491
39	0.111	0.210	0.267	0.317	0.373	0.410	0.444	0.485
40	0.110	0.207	0.264	0.313	0.368	0.405	0.439	0.479
41	0.108	0.204	0.261	0.309	0.364	0.400	0.433	0.473
42	0.107	0.202	0.257	0.305	0.359	0.395	0.428	0.468
43	0.105	0.199	0.254	0.301	0.355	0.391	0.423	0.463
44	0.104	0.197	0.251	0.298	0.351	0.386	0.419	0.458
45	0.103	0.194	0.248	0.294	0.347	0.382	0.414	0.453
46	0.102	0.192	0.246	0.291	0.343	0.378	0.410	0.448
47	0.101	0.190	0.243	0.288	0.340	0.374	0.405	0.443
48	0.100	0.188	0.240	0.285	0.336	0.370	0.401	0.439
49	0.098	0.186	0.238	0.282	0.333	0.366	0.397	0.434
50	0.097	0.184	0.235	0.279	0.329	0.363	0.395	0.430

Gambar 1. Tabel A.21

Keputusan

Karena rs 0.442 > $\alpha(2)$ 0.313 maka H_0 ditolak

Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil keputusan yang didapatkan bahwa H_0 ditolak, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pada taraf nyata 5% sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis.

Rstudio

Tabel 7. Data Responden

Lama Waktu Tidur	Tingkat Konsentrasi Belajar	Lama Waktu Tidur	Tingkat Konsentrasi Belajar	Lama Waktu Tidur	Tingkat Konsentrasi Belajar
7	3	8	4	7	4
6	4	8	3	7	3
7	3	7	3	6	3

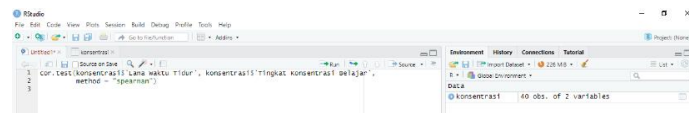
6	3	8	3	5	2
8	3	7	3	5	2
8	3	5	3	6	4
5	3	6	3	7	3
7	3	5	3	4	2
7	3	6	4	5	3
8	3	6	2	7	2
6	4	6	3	8	3
5	3	8	3	8	4
8	4	7	3	6	3
8	4				

Penyelesaian

Hipotesis

H0: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis

H1: terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis



Pada pengujian menggunakan aplikasi Rstudio terdapat 2 variabel pada data yang sudah di import, yaitu data lama waktu tidur dan tingkat konsentrasi belajar. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut, maka digunakan metode pengujian spearman. Saat melakukan pengujian, bisa menuliskan syntax `cor.test`

Menghasilkan Output:

```
spearman's rank correlation rho
data: konsentrasi`Lama waktu Tidur` and konsentrasi`Tingkat konsentrasi Belajar`
S = 7178, p-value = 0.03967
alternative hypothesis: true rho is not equal to 0
sample estimates:
rho
0.3266397
```

Output yang dihasilkan pada Rstudio yaitu p-value sebesar 0.03967 dan rho sebesar 0.3266397. Langkah selanjutnya yaitu membuat keputusan berdasarkan output tersebut.

Keputusan

Karena $0.03967 < 0.3266397$, maka H_0 ditolak

Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil keputusan yang didapatkan bahwa H_0 ditolak, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pada taraf nyata 5% sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis.

Pembahasan

Manusia membutuhkan tidur sebagai kebutuhan fisiologis. Jumlah waktu seseorang tidur dalam satu hari disebut durasi tidur. Durasi tidur dapat berdampak negatif pada mahasiswa. Dari hasil analisis statistik diperoleh hasil adanya korelasi yang cukup besar antara jumlah tidur yang didapat mahasiswa dan tingkat konsentrasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jumlah tidur dan tingkat konsentrasi belajar yang diperoleh dengan durasi tidur yang pendek (antara 4 dan 5

jam). Pada penelitian ini, responden rata-rata memiliki durasi tidur yang kurang baik yaitu kurang dari 7 jam. Karena mahasiswa rata-rata selalu begadang saat malam hari karena mengerjakan tugas atau sibuk rapat organisasi, maka dapat menyebabkan timbul kelelahan pada siang harinya dan terjadi penurunan aktivitas fisik. Berdasarkan hasil spearman yang menggunakan dari variabel independen (lama waktu tidur) yang mempengaruhi nilai dari variabel dependen (tingkat konsentrasi belajar).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang kami lakukan, menghasilkan bahwa adanya pengaruh antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa. Dilihat dari perhitungan menggunakan rumus korelasi Spearman yang dilakukan, dihasilkan nilai r_s $0.442 > \alpha(2)$ 0.313 . Dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, dengan taraf nyata sebesar 5% sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis. Hal ini juga selaras dengan perhitungan menggunakan aplikasi R Studio yang telah dilakukan, dihasilkan nilai p-value sebesar 0.03967 dan rho sebesar 0.3266397. Dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, dengan taraf nyata sebesar 5% sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah kami lakukan menggunakan perhitungan korelasi Spearman maupun menggunakan aplikasi R Studio, keduanya menunjukkan hasil H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kuantitas waktu tidur dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa agribisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 27-48.
- Mediawati, Elis. 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar. *Journal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol.5, No.2. Hal.134-146.
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).